ANALISIS PERKEMBANGAN KOLEKTABILITAS KREDIT (KREDIT PRODUKTIF) PADA PT BANK SULSELBAR CABANG PANGKEP

TUGAS AKHIR

Oleh:

HASMIRA
1522050355

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2018

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERKEMBANGAN KOLEKTABILITAS KREDIT (KREDIT PRODUKTIF) PADA PT BANK SULSELBAR CABANG PANGKEP

iii

TUGAS AKHIR

Oleh:

HASMIRA

1522050355

Tugas Akhir ini Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Studi pada Program Studi Agribisnis Perikanan Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Nurjannah Bando, SP.,M.Si	**Dr. Ir.Harifuddin.,M.Si**
NIP.19730122 2000122001	NIP. 196512312001121001

Mengetahui :

Direktur	Ketua Jurusan
Dr.Ir.Darmawan,M.P	**Dr.Nur Alam Kasim,S.Pi,M.Si**
NIP. 196702021998031002	NIP. 197062002121001

Tanggal Lulus : 30 Agustus 2018

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Analisis Perkembangan Kolektabilitas Kredit (Kredit Produktif) pada PT Bank Sulselbar Pangkep

Nama : Hasmira

Nim : 1522050355

Program Studi : Agribisnis perikanan

Jurusan : Agribisnis

Menyetujui,

Tim Penguji :

1. Nurjannah Bando, SP.,M.Si (.....)
2. Dr. Ir.Harifuddin.,M.Si (.....)
3. IR.Asriany, M.Si (.....)
4. Yusri Muhammad Yusuf. S.Pd.,M.Pd (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M.Si
NIP. 19730620 200212 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Agustus 2018
Yang menyatakan

Hasmira

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang. yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta karunia-nya kepada kita semua dalam setiap aktivitas kita setiap harinya. dan tak lupah pula kita kirimkan salam dan sholawat kepada baginda kita nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan kita semua serta nabi terakhir yang bawah kita ke alam terang berderang sampai saat ini.

Tugas akhir ini disusun berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama bulan Juli di PT. Bank Sulselbar Cabang Pangkep, ucapan terima kasih banyak tak lupah pula saya berikan kedua orang tua saya, yakni kepada ayahanda Mas'ud dan ibunda saya tercinta Hatuty, yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dukungan materi dan moril serta doa yang tulus serta Nurjannah Bando, SP., M.Si sebagai pembimbing I dan Dr. Ir. Harifuddin M.Si Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehinnga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Selain itu tak lupah penulis haturkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang turut berperan dalam penyusunan tugas akhir ini diantaranya:

1. Dr. Ir. Darmawan, M.P. sebagai Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si sebagai Ketua Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
3. Basri Tappe, sebagai pimpinan cabang PT. Bank Sulselbar Cabang pangkep, Hj Anna amin selaku bagian pemasaran, serta bapak Anca zainal sebagai AO, dan Andi mega riski sebagai analisis kredit yang turut banyak mengbantu dalam membimbing saya di lapangan.

4. Bapak/Ibu dosen beserta pegawai yang ada di Jurusan Agribisnis khususnya dan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada umumnya.
5. Para sahabat serta teman-teman dari Jurusan Agribisnis, terkhusus angkatan XXVIII serta kepada teman-teman dari Jurusan Lain dan serta terima kasih pula pada senior yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari, masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis memohon bantuan dan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri, serta bagi masyarakat atau setiap orang yang mengbacanya. amin yarobball alaminn!

Pangkep, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

INTISARI xii

ABSTRACT xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 3

1.4 Manfaat Penelitian 3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kredit, Kredit Produktif 5

2.2 Jenis-Jenis Kredit 5

2.3 Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya 6

2.4 Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikanya 6

2.5 Fungsi Kredit 7

2.6 Proses Pemberian Kredit 8

2.6.1 Pengertian Proses Pemberian Kredit 8

2.6.2 Prosedur pemberian Kredit 9

2.7 Pengertian Kolektabilitas Kredit 11

BAB III. METODE KEGIATAN

3.1 Waktu dan Tempat 13

3.2 Jenis dan Sumber Data 13

3.3 Metode Pengumpulan Data 13

3.4 Metode Analisis Data 13

3.5 Defenisi Opersional dan Batasan Variabel 14

BAB IV. KEADAAN UMUM DAN LOKASI PERUSAHAAN

4.1 Sejarah PT. Bank Sulselbar Cabang Pangkep 15

4.2 Lokasi Perusahaan 17

4.3 Fasilitas Perusahan 17

4.4 Struktur Organisasi Perusahaan 21

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Perkembangan dan Trend Kolektabilitas Kredit pada Kredit Produktif pada PT. Bank Sulselbar Cabang Pangkep 22

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 33

6.2 Saran 33

DAFTAR PUSTAKA 34

LAMPIRAN 35

RIWAYAT HIDUP 37

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 5.1.1. Data kolektabilitas kredit produktif pada bulan Januari 2018 21

Tabel 5.2.1. Tingkat perkembangan kolektabilitas golongan lancar bulan Januari-Juni Tahun 2018 22

Tabel 5.1.2. Data kolektabilitas kredit produktif pada Bulan Februari 2018..... 23

Tabel 5.2.2. Tingkat perkembangan kolektabilitas golongan dalam perhatian khusus pada bulan Januari-Juni Tahun 2018 24

Tabel 5.1.3. Data kolektabilitas kredit produktif pada Bulan Maret 2018..... 25

Tabel 5.2.3. Tingkat perkembangan kolektabilitas golongan kurang lancar pada bulan Januari-Juni Tahun 2018..... 26

Tabel 5.1.4. Data kolektabilitas kredit produktif pada Bulan April 2018..... 27

Tabel 5.2.4. Tingkat perkembangan kolektabilitas golongan diragukan pada bulan Januari-Juni Tahun 2018 28

Tabel 5.1.5. Data kolektabilitas kredit produktif pada Bulan Mei 2018..... 29

Tabel 5.2.5. Tingkat Perkembangan kolektabilitas golongan Macet pada bulan Januari-Juni Tahun 2018..... 30

Tabel 5.1.6. Data kolektabilitas kredit produktif pada Bulan Juni 2018..... 31

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar1. Dokumentasi saat Pengambilan Data 36

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. Dokumentasi Pengambilan Data 36

Lampiran 2. Riwayat Hidup..... 37

ABSTRAK

Hasmira, 1522050355. *Analisis Perkembangan Kolektabilitas Kredit (Kredit Produktif) pada PT Bank Sulselbar Pangkep* (Dibimbing oleh Nurjannah Bando dan Harifuddin).

Tujuan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui perkembangan kolektabilitas kredit dan trend perkembangan (Kredit Produktif) pada PT. Bank Sulselbar Pangkep, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data yang penulis gunakan yaitu data primer yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari sumber data yang didapat dari lokasi, sumber data yang digunakan dalam tugas akhir ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang relevan. Serta penulis juga menggunakan sistem penelitian pustaka (*Library Research)* yaitu teknik pengumpulan suatu teknik pengumpulan data berupa literature dari buku-buku, situs atau artikel di internet.

Berdasarkan dari tugas akhir pada PT. Bank Sulselbar Cabang Pangkep dalam (Kredit Produktif) memiliki tingkat kolektabilitas tingkat tertinggi berada pada kolektabilitas 1 yaitu lancar karena 91 persen lebih banyak dari kolektabilitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan Macet.sedangkan trend perkembangan kolektabilitas kredit produktif yang mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup baik hanya kolektabilitas lancar.

Kata Kunci : *Kredit Produktif, Kolektabilitas, Perkembangan*

ABSTRACT

Hasmira, 1522050355. Analysis of Credit Collectability (Productive Credit) in PT Bank Sulselbar Pangkep (Supervised by Nurjannah Bando and Harifuddin).

The purpose of this final project is to determine the development of credit collectability and development trends (Productive Credit) at PT. Bank Sulselbar Pangkep, the type and source of data used in this study is the type of data that the author uses, namely the primary data obtained directly by the author from the data source obtained from the location, the data source used in this final project uses secondary data, namely data obtained through relevant records or documents. and the author also uses the library research system (Library Research) which is a technique of collecting a data collection technique in the form of literature from books, sites or articles on the internet.

Base from final task on PT. Sulselbar's bank Pangkep's Branch in (Productive credit) having kolektabilitas's zoom climax lies on kolektabilitas 1 which is smooth since 91 more percents a lot of from kolektabilitas in special interest, insufficiently smooth, hesitated and Misfire. meanwhile trend is kolektabilitas's developing productive credit that experience step-up and decrease that passably just kolektabilitas smooth.

Keywords: *Productive Credit, Collectability, Developmsent*

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan dan merupakan kekuatan ekonomi yang bekerja berdasarkan kepercayaan, dalam kegiatan operasionalnya bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pada prinsipnya bank merupakan pengumpul dana dari masyarakat yang bisa dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Salah satu jenis layanan jasa perbankan yang cukup klasik adalah pemberian kredit kepada nasabahnya, oleh karena itu tidak heran jika sebagian orang mengatakan bahwa "Bank adalah tempat untuk meminjam uang"(Suprapto, 2008).

Kredit perbankan bertujuan membantu ketersedian dana untuk membiayai kegiatan produksi nasional, penyimpanan bahan, pembiayaan kredit penjualan, transportasi barang dan kegiatan perdagangan. Peranan perkreditan cukup dominan dalam suatu negara yang sedang berkembang dalam rangka mengembangkan potensi ekonomi (Hermanto, 2006: 2).

Pemberian kredit yang berjalan lancar akan mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara. Kedudukan bank sangat rentan dengan adanya pemberian kredit yang didalamnya mengandung "Degree Of Risk" yang tidak menutup kemungkinan terjadinya suatu kredit macet (Astuti, 2009: 10).

Salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat, baik kredit perorangan maupun kredit

lembaga atau kredit perusahaan, sehingga pendapatan bank dari kredit yang merupakan bunga merupakan sumber utama pendapatan bank.

Sebagai salah satunya kredit produktif kredit ini ditujukan untuk keperluan produksi dalam arti luas kredit produktif digunakan untuk peningkatan atau pengembangan usaha baik usaha-usaha produksi, perdagangan maupun investasi, dalam menyalurkan kredit ke masyarakat pihak bank dan masyarakat mengbutuhkan informasi, informasi-informasi tersebut kemudian akan membentuk kesepakatan antara kedua belah pihak yang dituangkan dalam suatu perjanjian kredit. dalam hal ini debitur lebih diarahkan oleh bank untuk menjamin pengembalian kredit tepat waktu, sehingga ini dapat meminimalisir munculnya kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL). dengan semakin meningkatnya atau semakin tingginya kredit dari bank yang disalurkan ke masyarakat maka kemungkinan akan timbulnya kredit bermasalah adalah sangat mungkin terjadi karena tidak semua jumlah kredit yang disalurkan ke masyarakat dalam kondisi sehat, namun ada juga kredit dengan kualitas yang buruk. Jika kredit yang disalurkan mengalami masalah atau bahkan mengalami kredit macet, maka akan berdampak berkurangnya sebagian besar pendapatan bank.

akan tetapi, disisi lain, bank tetap harus membayar bunga kepada masyarakat penabung/deposan yang menitipkan dananya. apapun yang terjadi dengan kredit yang disalurkan, bank tidak dapat menggunakan alasan kredit macet untuk tidak membayar bunga kepada penabung/deposan. akibatnya, laba bank akan menurun dan apabila kredit bermasalah ini terjadi pada skala kredit yang cukup besar, maka bank akan rugi

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam penulisan laporan tugas akhir yaitu :

1. Bagaimana perkembangan koletabilitas kredit pada golongan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, macet (kredit produktif) pada PT. Bank Sulselbar Cabang Pangkep.
2. Perkembangan trend perkembangan kolektabilitas kredit pada golongan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, macet (kredit produktif) pada PT. Bank Sulselbar Cabang Pangkep.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan koletabilitas kredit pada golongan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, di ragukan, lancar (kredit produktif) pada PT. Bank Sulselbar Cabang Pangkep.
2. Untuk mengetahui trend perkembangan kolektabilitas kredit pada golongan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, di ragukan, macet (kredit produktif) pada PT. Bank Sulselbar Cabang Pangkep.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui dan mengenal langsung kegiatan dalam perbankan pada tingkat kolektabilitas kredit (Kredit Produktif) di PT. Bank Sulselbar Cabang Pangkep.
2. Dapat mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan serta kerja sama antara bank dengan perguruan tinggi yang bersangkutan

3. Untuk menambah wawasan dan pengalaman kerja dari mahasiswa yang bersangkutan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Kredit dan Kredit Produktif.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan (yang disamakan dengan uang) berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan (biasanya) sejumlah bunga yang ditetapkan lebih dahulu". Sastradipoera (2004)

Kredit produktif yaitu kredit yang diberikan untuk debitur yang bisa digunakan dalam peningkatan usaha atau penambahan modal usaha, baik usaha-usaha produksi, perdagangan, pertanian, perikanan, maupun investasi dalam kurun jangka waktu yang di tentukan.

2.2. Jenis-jenis Kredit

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyakat dari berbagai jenis. Menurut Taswan (2003:163) jenis kredit yang diberikan oleh bank sangat bervariasi, misalnya kredit investasi, komsumsi, kredit produktif, kredit perumahan (KPR), kredit sindikasi, kredit kendaraan dan sebagainya. Namun demikan, secara umum jenis pemberian kredit terdiri dari beberapa jenis, antara lain :

A. Jenis kredit menurut jangka waktu

1. Kredit jangka pendek, adalah kredit yang jangka waktu maksimum satu tahun, namun termasuk kredit tanaman musiman yang berjangka waktu lebih dari satu tahun.
2. Kredit jangka menengah, adalah kredit yang berjangka waktu antara

satu sampai dengan tiga tahun, kecuali kredit untuk tanaman musiman.

3. Kredit jangka pangjang, adalah kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

B. Jenis kredit menurut kegunaanya.

1. Kredit modal kerja, adalah kredit yang diberikan tujuan untuk membiayai modal kerja usaha.
2. Kredit investasi, adalah kredit yang di berikan untuk membiayai investasi.
3. Kredit komsumsi, adalah kredit yang diberikan untuk keperluan komsumsi.

2.3. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya

Fungsi bank Menurut Plaza Bapindo dalam bukunya yaitu "Memahami Bisnis Bank "2013. (IBI & LSPP) sebagai berikut :

a. Bank Sentral, yaitu bank indonesia, bertugas mengatur kebijakan dalam bidang keuangan (moneter) dan pertumbuhan perekonomian di indonesia.
b. Bank Umum, yaitu bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
c. Bank Perkreditan Rakyat, yaitu bank yang dapat menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk yang lainnya. Bank umum yang khusus untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan jangka pangjang, pembiayaan yang mengembangkan koperasi pengembangan pengusaha golongan ekonomi lemah/pengusaha kecil.

2.4 Jenis Bank berdasarkan Kepemilikanya

Jenis Bank berdasarkan kepemilikanya menurut Plaza Bapindo dalam bukunya yaitu "Memahami Bisnis Bank "2013. (IBI & LSPP) sebagai berikut :

a. Bank umum milik negara, yaitu bank yang hanya dapat didirikan berdasarkan undang-undang.
b. Bank umum swasta, yaitu bank yang didirikan dan mengjalankan usaha golongan pengusaha tertentu setelah mengdapatkan izin dari keuangan.
c. Bank campuran yaitu bank yang didirikan bersama-sama oleh satu atau lebih bank umum yang berkedudukan di indonesia.
d. Bank pembangunan daerah, yaitu bank pemilik pemerintah daerah.
e. Bank syairah, yaitu bank yang menerapkan prinsip perbankan berdasarkan syariat islam.

2.5. Fungsi Kredit

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut (Kasmir, 2008:107) :

a. Untuk meningkatkan daya guna uang, artinya apabila uang hanya disimpan di dalam rumah, maka tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna, dengan diberikannya kredit, uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang dan jasa oleh debitur.
b. Untuk meningkatkan peredaran uang dan lalu lintas uang, dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke suatu wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang akan memperoleh tambahan uang dari daerah lain.
c. Untuk meningkatkan daya guna uang. Kredit yang diberikan oleh bank dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak menjadi berguna atau bermanfaat

d. Untuk meningkatkan peredaran uang. Kredit dapat menambah atau memperlancar arus barang dari wilayah satu ke wilayah yang lainnya sehingga jumlah barang yang beredar tersebut dapat meningkatkan jumlah barang.

e. Sebagai alat stabilitas ekonomi. Pemberikan kredit, dapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.

f. Kredit dapat mengaktifkan atau meningkatkan aktifitas-aktifitas atau kegunaan potensi-potensi ekonomi yang ada. Bagi debitur tentu dapat meningkatkan gairah usahanya, karena pemberian kredit ini debitur mendapatkan tambahan dana untuk membangun usaha tersebut.

g. Kredit sebagai jembatan untuk meningkatkan pemerataan pendapatan nasional. Semakin banyak kredit yang disalurkan akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika kredit yang diberikan untuk membangun perusahaan baru, maka perusahaan tersebut membutuhkan tenaga kerja baru, dengan adanya lapangan pekerjaan ini para pekerja mendapatkan pendapatan berupa gaji, sehingga mengurangi pengangguran.

2.6. Proses Pemberian Kredit

2.6.1 Pengertian Proses Pemberian Kredit

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* definisi “proses pemberian kredit adalah sebagai rangkaian tindakan, pembuatan atau pengelolaan yang menghasilkan produk. Kata pemberian sendiri berarti proses,

cara, perbuatan, memberi atau memberikan. Kredit berarti pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur. Jadi Proses Pemberian Kredit merupakan rangkaian tindakan atau perbuatan untuk memberikan pinjaman uang dengan pembayaran secara mengangsur".

2.6.2 Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit juga sangat penting dalam proses pemberian kredit. Prosedur merupakan cara yang harus dilakukan sebelum kredit diberikan yang tersusun secara berurutan. Prosedur tersebut merupakan syarat-syarat atau petunjuk tindakan yang harus dilakukan sejak diajukannya permohonan sampai lunasnya pembayaran kredit. Menurut Kasmir (2009, 115-119) prosedur pemberian kredit secara umum oleh badan hukum adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam proposal kemudian, dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Perngajuan proposal kredit hendaknya berisikan latar belakang usaha maksud dan tujuan kredit besarnya kredit jangka waktu dan jaminan kredit.

2. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesui persyaratan jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau cukup, maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan.

3. Wawancara I

Penyelidikan kepad calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon pemimjam untuk meyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan yang bank ingginkan. Wawancara juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan sebenarnya.

4. On the spot

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagi objek yang akan dijadikan atau jaminan, kemudian hasilnya dicocokkan dengan hasil wawancara I.

5. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas bila masih ada kekurangan pada saat setelah on the spot lapangan.

6. Keputusan kredit

Yakni menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan admitrasinya. Nila ditolak, maka hendaknya dikirim surat penolakan sesuai dengan alasannya masing-masing.

7. Penandatangan akad kredit/perjanjian lainya.

Sebelum kredit dicairkan, maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu. Penandatangan dilaksanakan antara bank dengan debitur secara langsung, atau dengan melalui notaris.

8. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatangan surat-surat yang diperlukan dengan membantu rekening giro atau tabungan dibank yanag bersangkutan.

9. Penyaluran atau penarikan kredit

Penyaluran atau penarikan kredit adalah pencarian atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit. Prosedur pemberian kredit dan dapat dilakukan mulai dari pengajuan berkas pinjaman yang dilakukan oleh debitur kepada kreditur, penyelidikan berkas pinjaman atas syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak kreditur, wawancara I untuk mengetahui kebutuhan debitur yang sebenarnya, *on the spot* atau peninjauan ke lokasi mengenai jaminan yang diberikan dan mencocokan dengan hasil wawancara I, dilangjutkan wawancara II yang berfungsi untuk melengkapi berkas-berkas yang kurang pada saat peninjauan di lokasi, keputusan kredit yang berarti pernyataan diterima atau ditolak atas pengajuan kredit oleh debitur, penandatangnan akad perjanjian antara pihak bank calon peminjam, kemudian realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening di bank dan yang terakhir adalah penyalurkan kerdit sebagai realisasi dari pemberian kredit oleh bank.

2.7. Pengertian Koletabilitas Kredit

Kolektabilitas artinya dapat ditagih, sehingga kolektibilitas diartikan sebagai keadaan pembayaran kembali pokok, angsuran pokok atau bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterima kembali dana yang

ditanamkan dalam surat berharga atau penanaman lainnya (Sinungan, 1993:77).

Definisi kolektabiitas adalah penggolongan pinjaman berdasarkan penyebab pokok atau angsuran pokok dan bunga oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang masih ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainya. Berdasarkan defenisi kolektablitas tersebut dapat dijelaskan bahwa penggolongan kredit atau pinjaman berdsarakan koletabilitas ialah membagi atau memisahkan-memisahkan kredit berdasarkan kelancaran atau ketidak lancaran pengambilan kredit atau pinjaman tersebut baik pokok ataupun bunganya.

BAB III. METODOLOGI KEGIATAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penulisan Tugas Akhir ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018 di PT. Bank Sulselbar Cabang Pangkep yang beralamatkan di Jalan Sultan Hasanuddin No.7 Pangkajene.

3.2. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Jenis data yang penulis gunakan yaitu data primer yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari sumber data yang didapat dari lokasi.

2. Sumber Data

   Menggunakan data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang relevan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*filed research)* yaitu pengumpulan data dengan mengadakan Wawancara dengan pegawai di PT. Bank Sulselbar Cabang Pangkep, sekaligus mengambil data-data dan bahan yang berkaitan.
2. Penelitian Pustaka *(Library Research*) yaitu suatu teknik pengumpulan Data berupa literature dari buku-buku, situs atau artikel di internet.

3.4. Metode Analisis Data

Data penelitian ini menggunkan metode analisis Deskriptif, yaitu dengan mengolah data-data mentah yang berhubungan dengan analisis kolektabilitas kredit produktif.

3.5. Definisi Operasional dan Batasan Variabel

1. Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf taraf hidup rakyat banyak.

2. Debitur

Debitur adalah pihak yang menandatangi perjanjian kredit dengan bank yang memperoleh fasilitas kredit, menerima pinjaman sebesar pokok yang diberikan oleh bank berdasarkan syarat-syarat yang di tentukan.

3. Kreditur

Kreditur adalah kegiatan usaha atau usaha pemberian bantuan permodalan atau keuangan pihak pemberi kredit (kreditur) kepada pihak penerima kredit (debitur) atas dasar kepercayaan yang diberikan oleh kreditur dimana penerima kredit (debitur) harus mengembalikan kredit sejumlah nilai ekonomi yang telah diberikan oleh pemberi kredit (kreditur) pada waktu yang telah ditentukan dengan balas jasa berupa bunga sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak.

4. Kolektabilitas

Kolektabilitas adalah penggolongan kualitas kredit atau piutang berdasarkan kelancaran atau ketidaklancaran pengembalian kredit atau pinjaman tersebut berdasarkan pokok ataupun bunganya